

TESIS

MAGISTER TATA KELOLA SENI

**Evaluasi Implementasi Program OVOP
Dalam Pengembangan IKM Gerabah
di Kasongan**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Kelulusan
Program Magister Tata Kelola Seni



Aris Wahyudi
1520098420

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER TATA KELOLA SENI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM OVOP
DALAM PENGEMBANGAN IKM GERABAH
DI KASONGAN**


Diajukan Oleh:

Aris Wahyudi
NIM : 1520098420

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 21 Juli 2017
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:


Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,


Prof. Dr. Shellyana Junaedi, SE, M.Si


Dr. Timbul Kaharjo, M.Hum

Ketua Tim Penilai,


Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni
Yogyakarta,.....14 AUG 2017.....

Direktur Program Pasca Sarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP.196112171994031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Aris Wahyudi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Evaluasi Implementasi Program OVOP untuk Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) Gerabah di Kasongan*”.

Penulisan Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pascasarjana (S2) pada Magister Tatakelola Seni (MTS) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan tesis ini. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Shellyana Junaedi, SE, M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, sumbangan pemikiran dalam memberikan bimbingan, serta motivasi tak terkira hingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn, selaku Kaprodi Program Studi Tata Kelola Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta atas bimbingan akademik dan motivasi asketik agar tesis ini dapat terselesaikan.

4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, selaku penguji ahli yang telah memberikan banyak saran dan juga motivasi untuk penulisan ini, serta segenap informasi yang sangat berharga mengenai Program OVOP di Kasongan untuk tesis ini.
5. Kedua orang tua dan kedua mertua yang tak putus-putus melantunkan doa buat penulis hingga sirna kabut gelap putus asa yang menyelip di setiap upaya. “Doa-doa Ananda insyaAllah juga akan terus menggema sepanjang lintasan masa.”
6. Isteriku tercinta Muhareni Wijanata dan pangeran kecilku Habibi El Nabilly, “terima kasih tak terhingga atas kesabaran dan cinta yang menjelma cahaya dalam surga rumah kita,” sehingga penulis merasakan kedamaian lahir batin yang tidak terlukiskan oleh kata-kata sejak sebelum penulis berkuat dengan tesis ini. “Doa dan usaha terbaik niscaya buat kalian semua.”
7. Teman-teman MTS angkatan 2015; Jito, Lutfi, Ganang, Ardi, Rolfi, Heri, Wangsa, Ari, Steffi, Desyilia, Vio, Puput, Desysugi, Nanda, Anggi, Audro, Very, Ratih, Retno, Vira, Lusi, dan Tuyin. Kalian banyak membantu baik pada masa-masa kuliah hingga selesainya penulisan tesis ini.
8. Ibu Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si selaku Ka BDI Yogyakarta atas pemberian izin kuliah. Serta, rekan-rekan kantor yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas motivasi dan dukungannya.
9. Seluruh staf Akmawa Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah melayani kebutuhan administrasi selama penulis menjadi mahasiswa.

10. Serta pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Aris Wahyudi



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Intisari.....	xii
Abstract.....	xiii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	16
2.1 Tinjauan Pustaka.....	16
2.2 Kerangka Teori.....	23
2.2.1 Definisi tentang Efektif dan Efisien.....	23
2.2.2 Konsep Evaluasi Program.....	30
2.2.3 Program <i>One Village One Product</i> (OVOP).....	36
2.2.4 Konsep Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) Kerajinan Melalui Program OVOP.....	43
2.3 Kerangka Pemikiran.....	50
BAB III. Metode Penelitian.....	53
3.1 Lokasi Penelitian.....	53
3.2 Pendekatan Penelitian.....	54
3.2.1 Jenis Data.....	56
3.2.2 Subyek Penelitian.....	57
3.2.3 Instrumen dan Variabel Penelitian.....	59
3.2.4 Teknik Pencuplikan Data.....	59
a. Teknik Pengumpulan Data.....	60
b. Proses Pengumpulan Data.....	63
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	65
3.3 Uji Validitas Data	69
BAB IV. Hasil Penelitian, Analisis, Dan Pembahasan.....	72
4.1 Analisis Implementasi Program <i>One Village One Product</i> (OVOP) di Kasongan.....	72
4.1.1 Latar Belakang.....	72
4.1.2 Inisiator.....	80
4.1.3 Tujuan.....	81
4.1.4 Perencanaan Kegiatan.....	86
4.1.5 Pelatihan.....	88

4.1.6 Fasilitas Promosi dan Pemasaran.....	94
4.1.7 <i>Stakeholder</i> dan <i>Networking</i>	98
4.1.8 Finansial.....	103
4.1.9 Kepemimpinan.....	107
4.2 Evaluasi Implementasi Program <i>One Village One Product</i> (OVOP) di Kasongan.....	109
4.2.1 Dampak.....	110
4.2.2 Program OVOP di Kasongan Ditinjau Dari Prinsip Dasar OVOP.....	119
4.2.3 Efektivitas dan Efisiensi Implementasi OVOP dalam Pengembangan IKM Gerabah di Kasongan.....	123
4.3 Rekomendasi.....	129
BAB V. Kesimpulan Dan Saran	132
5.1 Kesimpulan.....	132
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	136
5.3 Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Daftar Sentra Binaan OVOP.....	8
Tabel 2-1	Faktor-faktor yang menjadi parameter penerapan <i>One Village OneProduct</i> (OVOP)	42
Tabel 2-2	Klasifikasi unit usaha berdasarkan Undang-Undang UMKM.....	44
Tabel 3-1	Pengumpulan data wawancara dengan narasumber.....	63
Tabel 3-2	Pertimbangan dalam menentukan narasumber	63
Tabel 3-3	Jadwal wawancara dan durasi wawancara dengan narasumber.....	64
Tabel 4-1	Ringkasan data wawancara latar belakang.....	72
Tabel 4-2	Data Perkembangan Usaha Gerabah Kasongan 2006 sd. 2011.....	78
Tabel 4-3	Ringkasan data wawancara tentang inisiator.....	80
Tabel 4-4	Ringkasan data wawancara tujuan.....	81
Tabel 4-5	Ringkasan data wawancara perencanaan kegiatan.....	86
Tabel 4-6	Ringkasan data wawancara pelatihan.....	88
Tabel 4-7	Pelatihan Program OVOP di Kasongan.....	90
Tabel 4-8	Ringkasan data wawancara fasilitasi promosi dan pemasaran.....	94
Tabel 4-9	Ringkasan data wawancara <i>stakeholder & networking</i>	98
Tabel 4-10	Ringkasan data wawancara finansial.....	103
Tabel 4-11	Ringkasan data wawancara kepemimpinan.....	107
Tabel 4-12	Ringkasan wawancara dampak.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prinsip Dasar One Village One Product menurut Morihiko Hiramatsu.....	38
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 3.1	Lokasi penelitian pada IKM Gerabah Kasongan, Bantul, DIY.....	54
Gambar 3.2	Model analisis interaktif Miles & Huberman.....	66
Gambar 4.1	<i>Screenshot Slide</i> Presentasi “Klaster Seni Kerajinan Keramik Yogyakarta” oleh Dr. Timbul Raharjo.....	71
Gambar 4.2	Pelaksanaan pelatihan Program OVOP (1).....	75
Gambar 4.3	Pelaksanaan pelatihan Program OVOP (2).....	93
Gambar 4.4	Pelaksanaan pelatihan Program OVOP (3).....	93
Gambar 4.5	<i>Stakeholder</i> yang terlibat dan <i>networking</i> yang terbentuk.....	93
Gambar 4.6	Fasilitasi pembiayaan dalam rangka pengembangan OVOP di Kasongan.....	103
Gambar 4.7	Tampak depan <i>showroom</i> narasumber E.....	106
Gambar 4.8	Kondisi di dalam <i>showroom</i> narasumber E.....	116
Gambar 4.9	Tempat usaha narasumber D.....	116
Gambar 4.10	Suasana di <i>workshop</i> narasumber D.....	117
Gambar 4.11	Tampak depan <i>showroom</i> narasumber F.....	117
Gambar 4.12	Kondisi di dalam <i>showroom</i> narasumber F.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian.....	143
Lampiran 2	Pernyataan Kesediaan Diwawancarai.....	144
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dan Pengkodean.....	150



INTISARI

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM OVOP DALAM PENGEMBANGAN IKM GERABAH DI KASONGAN

Penerapan *One Village One Product* (OVOP) di Indonesia mengadopsi OVOP di Jepang. Diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, OVOP merupakan pendekatan dalam mengembangkan Industri Kecil Menengah (IKM), khususnya IKM bidang kerajinan, dengan produk unggulan tertentu termasuk di Kasongan dengan produk unggulan gerabah. Dengan mengacu pada keberhasilan OVOP di Jepang, penerapan OVOP di Kasongan tidak bisa lepas dari prinsip dasar OVOP. Penerapan OVOP di Kasongan juga merupakan salah satu strategi pengembangan Kluster IKM Gerabah di Kasongan melalui peningkatan daya saing sehingga efektivitas dan efisiensi implementasinya harus dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi program OVOP di Kasongan yang selanjutnya dihasilkan rekomendasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada metode triangulasi dalam menganalisis data. Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dengan narasumber baik dari unsur pengelola OVOP di Kasongan dan unsur IKM Gerabah di Kasongan peserta program. Data hasil wawancara direduksi ke dalam tabel dan kemudian dianalisis. Data sekunder berasal dari data dokumentasi dan studi pustaka.

Dari analisis data ditemukan bahwa implementasi Program OVOP di Kasongan belum dilengkapi dengan buku petunjuk teknis OVOP dan sangat bergantung pada keberadaan seorang tokoh. Prinsip *Local but Global*, prinsip *Self reliance and creativity*, dan prinsip *Human resource development* yang seharusnya ada ternyata belum sepenuhnya dilakukan. Dengan kata lain, implementasi Program OVOP di Kasongan belum sesuai dengan prinsip dasar OVOP. Ketidaksesuaian ini menjadikan Program OVOP belum efektif dan efisien sebagai sebuah strategi pengembangan IKM sebagaimana yang diharapkan oleh Kementerian Perindustrian. Dalam hal ini, implementasi Program OVOP di Kasongan belum efektif dan efisien dari aspek pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Kata kunci: Implementasi Program OVOP, pengembangan IKM gerabah Kasongan, prinsip dasar OVOP, efektif dan efisien

ABSTRACT

THE EVALUATION OF OVOP PROGRAM IMPLEMENTATION IN THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM INDUSTRIES OF POTTERY IN KASONGAN

The implementation of One Village One Product (OVOP) in Indonesia adopts OVOP in Japan. Initiated by Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, OVOP is the approach in developing Small and Medium Industries, particularly in the field of handicraft with certain featured product, including Kasongan with pottery as its featured product. By referring to the success of OVOP in Japan, the implementation of OVOP in Kasongan cannot be separated from the basic principles of OVOP. The implementation of OVOP in Kasongan is one of development strategies for cluster of Small and Medium Industries in the field of Pottery in Kasongan through the improvement of competitiveness, so effectiveness and efficiency of its implementation must be evaluated. This research aims to analyze and evaluate the implementation of OVOP program in Kasongan which then results in the recommendation.

This research used the qualitative approach which focuses on triangulation method in analyzing data. The method of primary data collection was implemented through a semi-structured interview with informants from the management of OVOP in Kasongan and Small and Medium Industries of Pottery in Kasongan as the participants of program. The data of interview were reduced into table and analyzed. The secondary data are from documentation and literature review.

From the data analysis, it is found that the implementation of OVOP Program in Kasongan is not yet completed with the book of technical instruction of OVOP and it highly depends on the existence of a figure. The principles of Local but Global, Self-reliance and creativity, and Human resource development should exist, but they are not yet fully implemented. In other words, the implementation of OVOP program in Kasongan is not yet in accordance with the basic principles of OVOP. This inconsistency makes OVOP Program ineffective and inefficient as a development strategy of Small and Medium Industries as expected by Ministry of Industry. In this case, implementation of OVOP Program in Kasongan is not yet effective and efficient viewed from the aspects of goal achievement, integration, and adaptation.

Keywords: Implementation of OVOP Program, development of Small and Medium Industries of pottery in Kasongan, basic principles of OVOP, effective and efficient